

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesadaran akan masuknya Indonesia pada perkembangan industri 4.0 dan *society* pada 5.0 ditandai dengan semakin tingginya persaingan dalam beragam sektor kebutuhan masyarakat untuk terus berinovasi dan memberikan dampak baik kepada perusahaan dan lingkungan sekitar perusahaan. Hal ini memicu munculnya kesadaran manajemen perusahaan tentang perlindungan masa depan dalam persaingan bisnis yang berkelanjutan (*sustainability*), dengan mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan melalui konsep keberlanjutan perusahaan (*corporate sustainability*).

Keberlanjutan secara fundamental dibangun dalam tiga elemen, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial (Taha et al., 2023). Menurut (Asif et al., 2011 dalam Fuadah et al., 2018) keberlanjutan perusahaan adalah konsep dinamis lingkungan, ekonomi dan sosial yang spesifik dan prioritas bahwa organisasi berfokus pada kemauan terus berubah. Beragam tantangan yang dihadapi perusahaan serta tuntutan terhadap kepedulian perusahaan kepada lingkungan, sosial serta ekonomi yang harus dihadapi dengan baik agar perusahaan dapat memperoleh legitimasi atas kepedulian lingkungan dan peran sosial. Hal ini bertujuan untuk mendapat kepercayaan dari masyarakat yang akan berdampak baik untuk keberlanjutan perusahaan di masa depan.

Konsep keberlanjutan perusahaan dapat dianggap sebagai dimensi baru dalam memberikan keunggulan kompetitif diantara bisnis perusahaan. Karena mencakup serangkaian proses vital yang menyediakan sarana kehidupan bagi berbagai perusahaan (Taha et al., 2023), sehingga dapat membantu perusahaan untuk mempertahankan reputasi dan mencapai tujuan jangka panjang serta mengembangkan sarana untuk pertumbuhan perusahaan. Hal ini juga dapat membantu perusahaan dalam membangun dan memelihara kepercayaan bisnis untuk menciptakan ekonomi global yang berkelanjutan.

Kinerja keberlanjutan perusahaan (*Corporate Sustainability Performance* atau CSP) dituangkan oleh perusahaan pada laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*). OJK mendefinisikan laporan keberlanjutan sebagai laporan yang memberikan informasi tentang kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan publik, emiten dan lembaga jasa keuangan untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Sementara menurut (Rizki et al., 2019) laporan keberlanjutan adalah laporan yang mengungkapkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan kepada stakeholders.

Penerbitan laporan berkelanjutan di Indonesia pada awalnya tidak diwajibkan, melainkan dibuat secara sukarela sebagai pelengkap laporan keuangan. Namun pada tahun 2017 pengungkapan ini diwajibkan oleh pemerintah Indonesia yang dituangkan dalam aturan POJK No.51 tahun 2017. Aturan ini mendorong perusahaan untuk menerbitkan laporan berkelanjutan. Kemudian tuntutan stakeholder akan kebutuhan transparansi data, praktik tata kelola perusahaan dan akuntabel perusahaan mendorong perusahaan di Indonesia untuk menerbitkan

laporan keberlanjutan (Katoppo & Nustini, 2022). Ditambah lagi dengan adanya standart pengukuran laporan berkelanjutan yang indeksnya telah ditetapkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Perusahaan di Indonesia tertarik menerbitkan Laporan keberlanjutan untuk mengikuti program penghargaan *Sustainability Reporting Award* yang dilakukan lembaga *National Center for Sustainability Reporting* (NSCR) (Sutopo et al., 2018).



Gambar 1. 1 Total Perusahaan yang Menerbitkan Laporan Keberlanjutan
Sumber: ESG Intelligence

Menurut CEO survey 2021 yang dilakukan oleh Deloitte dengan GRI Indonesia. Pengungkapan laporan berkelanjutan di Indonesia sendiri hingga tahun 2021 telah meningkat 285% dari tahun 2019. Peningkatan dalam beberapa tahun ini beriringan dengan meningkatnya jumlah investor di Indonesia dikarenakan adanya keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (Indradjaja et al., 2022).

Dampak dari kesadaran perusahaan akan keberlanjutan membuat perusahaan mulai mempertanyakan bagaimana hal ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Profitabilitas menunjukan efektivitas keputusan sumber daya untuk memaksimalkan pendapatan (Dirmansyah et al., 2022). Selain itu untuk

menciptakan citra positif perusahaan membutuhkan tindakan cermat untuk menyeimbangkan dengan kinerja perusahaan (Taha et al., 2023). Oleh karena itu melaksanakan tanggungjawab lingkungan dan sosial dapat menjadi pilihan perusahaan dalam berkontribusi pada pembangunan sosial yang berkelanjutan, sehingga dapat berdampak pada peningkatan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat untuk semua kalangan.

Menurut *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) laporan keberlanjutan dapat membantu membangun reputasi perusahaan sebagai dengan meningkatkan nilai perusahaan, market share dan loyalitas konsumen jangka panjang (Katoppo & Nustini, 2022). Melalui pengungkapan keberlanjutan perusahaan dapat menunjukkan tanggungjawab kinerjanya untuk meningkatkan kepercayaan stakeholders dalam bentuk kerjasama atau investasi dalam saham perusahaan. Semakin tingginya minat dan permintaan investor pada saham perusahaan, akibatnya secara langsung harga saham perusahaan akan meningkat. Hal ini tentunya akan memiliki dampak terhadap meningkatnya nilai profitabilitas perusahaan (Sejati & Prastiwi, 2015).

Secara khusus investor dapat menggunakan informasi yang tersedia dalam laporan berkelanjutan untuk menilai dampak berikut cara perusahaan dalam mengintegrasikan pembangunan berkelanjutan dalam model dan strategi bisnisnya. Selain itu, investor dapat melihat risiko finansial dan menilai peluang perusahaan dalam mencapai keberhasilan jangka panjang. Sikap keterbukaan perusahaan dengan menerapkan prinsip berkelanjutan mampu menarik investor karena perusahaan dianggap memahami risiko dan peluang yang akan dihadapi, sehingga

dapat menentukan strategi yang tepat dengan harapan imbal hasil yang baik dan pantas dapat diberikan kepada para investor.

Volatilitas pasar saham juga baru-baru ini mendapat banyak perhatian dalam literatur keuangan, seperti (Ji et al., 2019 dalam Taha et al., 2023) mengklaim bahwa fluktuasi saham dan likuiditas adalah suatu aspek yang paling penting dari perkembangan pasar saham. Sementara menurut (Yameen et al., 2019 dalam Taha et al., 2023) rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Selain itu, inflasi, nilai tukar mata uang dan suku bunga semuanya berdampak pada fluktuasi harga saham. Badan Pusat statistik (BPS) Provinsi DKI Jakarta merangkum indeks harga saham gabungan (IHSG) menurut sektor dan bulan selama tahun 2021. Pada gambar 1-2 dapat dilihat jika dalam satu sektor saja indeks harga saham dapat bergerak naik dan turun di setiap bulannya. Berdasarkan hal ini, maka perusahaan perlu untuk lebih memperhatikan kinerja berkelanjutan untuk terus meningkatkan dan memelihara nilai yang ada pada indeks saham.

Indeks Harga Saham Gabungan Menurut Sektor dan Bulan, 2021												
Indeks Index	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
Indeks Harga Saham Gabungan	5862,352	6241,796	5985,522	5995,616	5947,463	5985,489	6070,039	6150,299	6286,943	6591,346	6533,932	6581,482
IDX Sektor Energi	740,682	767,948	712,982	744,548	737,214	719,895	760,075	752,716	996,282	1000,369	1046,545	1139,499
IDX Sektor Barang Baku	1260,186	1344,692	1236,198	1246,131	1167,209	1169,677	1163,651	1175,541	1124,862	1194,610	1201,660	1234,381
IDX Sektor Perindustrian	958,953	931,754	938,311	958,241	971,248	958,015	926,250	994,982	1081,812	1080,968	1028,723	1036,692
IDX Sektor Barang Konsumen Primer	737,657	753,733	758,162	750,106	729,148	704,430	659,997	661,869	673,911	689,995	675,057	664,131
IDX Sektor Barang Konsumen Non-Primer	714,858	740,831	721,134	747,844	740,319	740,425	801,199	806,544	855,047	852,019	833,178	900,421
IDX Sektor Kesehatan	1255,875	1310,565	1275,315	1277,466	1275,275	1342,385	1358,118	1339,699	1359,338	1404,008	1455,656	1420,068
IDX Sektor Properti & Real Estat	881,284	916,997	903,661	878,406	827,018	781,169	803,932	805,913	819,907	865,930	816,291	773,062
IDX Sektor Teknologi	2157,776	3216,440	2842,400	3185,542	3793,319	10703,238	11732,894	10990,881	9442,682	9404,792	8872,256	8994,438
IDX Sektor Infrastruktur	828,125	912,991	883,291	881,883	913,083	900,096	931,565	936,755	975,863	986,629	987,234	959,269
IDX Sektor Transportasi & Logistik	850,023	966,969	979,984	1041,800	1050,093	979,481	1043,901	1061,939	1202,247	1210,045	1492,426	1599,384

Gambar 1. 2 IHSG Menurut Sektor dan Bulan
Sumber: Badan Pusat Statistik

Volatilitas harga saham memiliki peran penting untuk pengambilan keputusan investor. Pada prakteknya dalam pasar saham selalu ada kemungkinan

investor akan keluar dari pasar saham jika mereka ingin mengubah komposisi portofolio investasi mereka. Sementara perusahaan memiliki akses modal melalui penerbitan saham kepada publik (Taha et al., 2023). Semakin bertambah tingginya laba yang dapat diperoleh perusahaan, maka perusahaan akan mampu melaksanakan seluruh kewajibannya tepat waktu, sehingga hal ini dapat mencerminkan jika kinerja perusahaan sangat baik atau sangat likuid. Kemudian pada akhirnya akan berdampak naiknya harga saham perusahaan. Melalui hal ini dapat menemukan dampak volatilitas dan likuiditas harga saham terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi sebuah penelitian oleh Taha dan Al-Nimer tahun 2023 mengenai pengaruh kinerja keberlanjutan perusahaan terhadap profitabilitas dengan likuiditas dan volatilitas sebagai variable moderasi. Seluruh perusahaan kecuali sektor keuangan dalam BEI periode tahun 2016 hingga 2021 adalah perbedaan objek dalam penelitian ini. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk membuktikan peran moderasi volatilitas harga saham dan likuiditas dalam hubungan antara kinerja keberlanjutan perusahaan dan profitabilitas. Hal ini menjadi menarik untuk dijadikan penelitian, karena untuk melihat kinerja perusahaan diantara beragamnya isu global yang sedang berkembang saat ini. Penulis akan mengambil judul **“Kinerja Keberlanjutan Perusahaan dan Profitabilitas: Peran Moderasi Likuiditas dan Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2021)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis ingin merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah kinerja keberlanjutan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang tercatat di BEI kecuali sektor keuangan (Periode 2016-2021).
- 2) Apakah likuiditas dapat memperkuat pengaruh kinerja keberlanjutan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan yang tercatat di BEI kecuali sektor keuangan (Periode 2016-2021).
- 3) Apakah volatilitas harga saham dapat memperkuat pengaruh kinerja keberlanjutan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan yang tercatat di BEI kecuali sektor keuangan (Periode 2016-2021).

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Untuk mengetahui dampak kinerja keberlanjutan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan yang tercatat di BEI kecuali sektor keuangan (Periode 2016-2021).
- 2) Untuk mengetahui dampak likuiditas dalam memperkuat pengaruh kinerja keberlanjutan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan yang tercatat di BEI kecuali sektor keuangan (Periode 2016-2021).

- 3) Untuk mengetahui dampak volatilitas harga saham dalam memperkuat pengaruh kinerja keberlanjutan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan yang tercatat di BEI kecuali sektor keuangan (Periode 2016-2021).

1.4 Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat yang dihasilkan dari penelitian tugas akhir ini dapat dikategorikan kedalam dua manfaat yaitu praktis dan teoritis, diantaranya.:

1) Manfaat Praktis

a) Manfaat Bagi Instansi

Bagi Universitas Pelita Harapan, dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah pembendaharaan data dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori yang berhubungan dengan Kinerja Keberlanjutan Perusahaan, Profitabilitas, Volatilitas dan Likuiditas.

b) Manfaat Bagi Akademik

Bagi akademik, Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi para akademisi untuk kepentingan keilmuan mengenai kinerja keberlanjutan perusahaan, profitabilitas, volatilitas dan likuiditas serta memberikan tambahan informasi dan wawasan bagi para pembaca.

c) Manfaat Bagi Penulis

Bagi Penuliss sendiri, penelitian ini tentunya dapat memeberikan tambahan pengetahuan dan wawasan baru mengenai Kinerja

Keberlanjutan Perusahaan, Profitabilitas, Volatilitas dan Likuiditas, kemudian memberikan pengalaman dalam melakukan kajian penelitian dengan memperoleh penemuan dan hasil dari kegiatan penelitian ini dan tentunya memberikan motivasi untuk terus belajar.

d) Manfaat bagi Investor

Berdasarkan kondisi hasil penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat membantu calon investor dalam memilih perusahaan yang diminati.

e) Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian tugas akhir ini diharapkan akan menjadi dasar informasi dan dapat dikembangkan lebih luas pada penelitian selanjutnya dimasa depan, baik dengan menggunakan metode yang sama ataupun menggunakan variable yang berbeda.

2) Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini akan memberikan wawasan yang berkaitan dengan pengaruh kinerja keberlanjutan perusahaan melalui peran moderasi volatilitas dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2021). Selanjutnya penulis juga berharap hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan ide bagi lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Harapan khususnya pada mahasiswa jurusan Manajemen dengan konsentrasi Keuangan.